



## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI DI BEI

Dewi Septi Ani<sup>1</sup>, Arif Nugroho Rachman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta Sukoharjo

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta Sukoharjo

E-mail: [dewisepia25@gmail.com](mailto:dewisepia25@gmail.com)<sup>1</sup>, [arifnugroho.rachman@gmail.com](mailto:arifnugroho.rachman@gmail.com)<sup>2</sup>

### Article History:

Received: 08-08-2023

Revised: 18-08-2023

Accepted: 29-08-2023

### Keywords:

Arus Kas Aktivitas  
Operasi, Laba Bersih,  
Roa, Kurs Valuta  
Asing, Volume  
Perdagangan Saham

**Abstract:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh informasi arus kas aktivitas operasi, laba bersih, ROA dan kurs valuta asing terhadap volume perdagangan saham. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan 12 sampel perusahaan sektor farmasi di BEI. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui annual report dari website IDX. Berdasarkan uji t, diperoleh hasil bahwa informasi arus kas aktivitas operasi berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham. Sedangkan laba bersih, ROA dan kurs valuta asing tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham..

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

## PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan sarana bertemunya perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) yang membutuhkan dana dari masyarakat untuk pembangunan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, dengan masyarakat yang hendak menginvestasikan dana mereka. Pasar modal di Indonesia dewasa ini berkembang dengan sangat cepat, hal itu seiring dengan meningkatnya jumlah investor di pasar modal. Terdapat beberapa instrumen investasi di pasar modal seperti saham, obligasi dan reksadana. Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik bagi para investor. Investor tentunya akan memilih saham yang menurutnya aman untuk berinvestasi misalnya saham sektor farmasi. Saham sektor farmasi menjadi saham yang berkinerja baik selama pandemi covid-19 pada tahun 2020.

Investor tentunya memiliki beberapa pertimbangan ketika akan membeli suatu saham perusahaan dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut. Informasi pada laporan keuangan perusahaan yang bisa menjadi pertimbangan dalam investasi saham antara lain laporan arus kas aktivitas operasi, laba bersih dan *Return on Assets (ROA)*. Volume perdagangan saham akan semakin naik seiring dengan kenaikan aktivitas jual beli para investor di bursa saham. Tercatat pada tahun 2019 lalu volume transaksi sebesar 36.534.971.048, sedangkan pada tahun 2020 sebesar 27.495.947.445. Emiten farmasi yang telah mengeluarkan laporan tahunan 2020 yaitu PT Industri Jamu dan Farmasi Sido

Muncul Tbk. (SIDO) yang tercatat mengalami kenaikan laba bersih cukup signifikan sebesar 16% menjadi Rp 934,01 miliar. Saham INAF menguat 24,92% di level Rp 1.880/lembar saham dengan nilai transaksi Rp 31,31 miliar dan volume perdagangan 17,27 juta saham. Saham KAEF melesat 24,78% di level Rp 2.140/lembar saham dengan nilai transaksi 149,29 miliar dan volume perdagangan 72,27 juta saham.

Informasi arus kas aktivitas operasi, laba bersih, ROA dan kurs valuta asing dianggap berpengaruh terhadap volume perdagangan saham. Menurut Febriyanto dkk (2022) informasi arus kas aktivitas operasi berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham, sedangkan menurut Sesa (2020) informasi arus kas aktivitas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham. Menurut Susilowati (2019) laba bersih berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham, sedangkan menurut Kung Kung (2021) laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham. Menurut Ruaida (2020) kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham, sedangkan menurut Atika (2020) variabel kurs memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *trading volume activity*. Menurut Reny (2019) variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume perdagangan saham, sedangkan menurut Saputra (2018) variabel ROA tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat kesamaan variabel terikat yang mempengaruhi variabel bebas dengan hasil yang berbeda. Penulis bertujuan untuk menguji ulang penelitian yang sudah pernah dilakukan dengan menggunakan variabel terikat laporan arus kas aktivitas operasi, laba bersih, ROA dan kurs valuta asing. Penelitian ini perlu dilakukan ulang karena terdapat hasil yang tidak konsisten. Laba bersih dan ROA yang meningkat tentunya akan mempengaruhi volume perdagangan saham suatu perusahaan, sedangkan perputaran arus kas aktivitas operasi yang lancar dan meningkat juga akan mempengaruhi volume perdagangan saham. Kurs valuta asing yang semakin naik akan membuat investor berfikir kembali dalam membeli suatu saham perusahaan sehingga hal ini akan mempengaruhi volume perdagangan saham.

## LANDASAN TEORI

### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal atau *signaling theory* adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan untuk pihak eksternal, dilandasi pada terdapatnya asimetri informasi antar manajemen perusahaan dan pihak eksternal (Bergh et al., 2014). Kinerja keuangan perusahaan tentunya akan sangat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan pembelian saham perusahaan. Laporan arus kas aktivitas operasi, laba bersih, *Return on Assets* (ROA) dapat memberikan sinyal bagi investor ketika akan membeli saham perusahaan.

### Arus Kas Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan (SAK, 2014). Aktivitas operasi merupakan kumpulan aktivitas yang mempengaruhi kas atau keuangan perusahaan. Aktivitas ini dibagi menjadi dua, yaitu aktivitas masuk dan aktivitas keluar. Aktivitas operasi dari kas masuk berasal dari penerimaan atau penjualan barang dan jasa.

Sedangkan aktivitas operasi dari kas keluar berasal dari pembayaran gaji karyawan, pembayaran pajak atau utang perusahaan, beban operasional perusahaan dan lain-lain.

### **Laba Bersih**

Menurut Hery (2017:267) laba bersih adalah laba operasi ditambah pendapatan non operasi (seperti pendapatan bunga), dikurangi biaya non operasi (seperti biaya bunga) dan dikurangi pajak penghasilan. Laba bersih yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan berguna untuk memberikan informasi kepada investor dalam pengambilan keputusan pembelian saham perusahaan.

### **Return On Asset (ROA)**

Menurut Kasmir (2019:203) *Return on assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah asset yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Mufidah & Utiyati, 2021) :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### **Kurs Valuta Asing**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kurs adalah nilai mata uang yang dimiliki sebuah negara yang dinyatakan dengan nilai mata uang negara yang lain. Kurs rupiah yang menguat terhadap mata uang asing akan mempengaruhi banyak investor berinvestasi pada saham. Hal tersebut dikarenakan penguatan tersebut mengindikasikan bahwa perekonomian dalam keadaan bagus begitu juga sebaliknya.

### **Volume Perdagangan Saham**

Menurut Merthadiyanti dan Yasa (2019) volume perdagangan saham merupakan penjualan dari setiap transaksi yang terjadi di bursa saham pada saat waktu dan saham tertentu dan juga memberikan pengaruh terhadap pergerakan harga saham. Rumus untuk menghitung volume perdagangan saham (Riyadi dkk, 2019) :

$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu tertentu}}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar pada waktu tertentu}}$$

### **Hipotesis**

#### **1. Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Volume Perdagangan Saham**

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan entitas. Saldo kas yang semakin meningkat diharapkan mampu meyakinkan investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Menurut Febriyanto dkk (2022) informasi arus kas aktivitas operasi berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham, hal ini sejalan dengan penelitian Safitri (2018) yang menyatakan bahwa informasi arus kas berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham. Penelitian ini bertujuan menguji ulang variabel arus kas aktivitas operasi terhadap volume perdagangan saham karena terjadi ketidak-konsistensi dari hasil penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Laporan Arus Kas Aktivitas Operasi berpengaruh signifikan terhadap Volume Perdagangan Saham

#### **2. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Volume Perdagangan Saham**

Laba bersih yang meningkat akan menjadi sinyal bagi investor bahwa perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang baik, dan hal itu mampu meyakinkan investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Menurut Maulidasari (2020) informasi laba bersih berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham. Susilowati (2019) berpendapat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara laba bersih terhadap volume perdagangan saham. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Laba Bersih berpengaruh signifikan terhadap Volume Perdagangan Saham

### 3. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Volume Perdagangan Saham

Investor akan menempatkan dananya pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang bagus dinilai dari *Return On Asset* (ROA), hal ini mengakibatkan saham yang memiliki nilai ROA yang tinggi akan menjadi saham yang aktif untuk diperdagangkan. Menurut Zachary (2021) *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap aktivitas perdagangan saham. Menurut Reny (2019) variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *total volume activity*. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

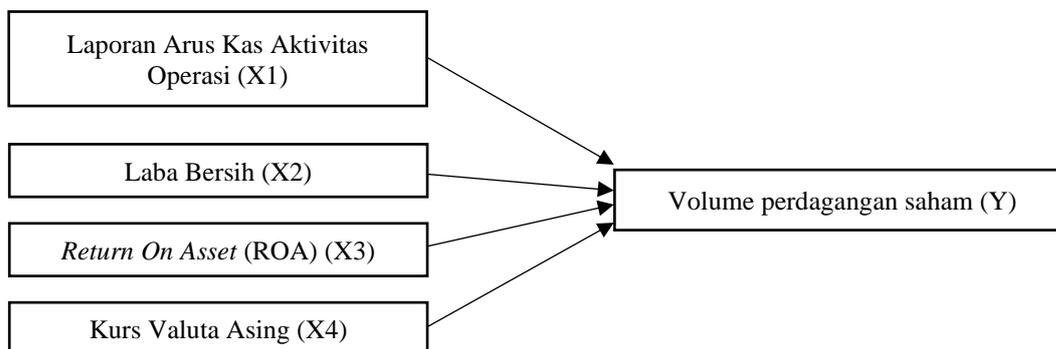
H3 : *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Volume Perdagangan Saham

### 4. Pengaruh Kurs Valuta Asing Terhadap Volume Perdagangan Saham

Kurs valuta asing dianggap sangat berpengaruh terhadap volume perdagangan saham sektor farmasi karena sebagian besar bahan baku yang digunakan untuk memproduksi obat berasal dari luar negeri. Menurut Situmeang (2021) kurs valuta asing berpengaruh dan signifikan terhadap volume perdagangan saham, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atika (2020) yang menyatakan bahwa variabel kurs memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *trading volume activity*. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Kurs valuta asing berpengaruh signifikan terhadap Volume Perdagangan Saham

## Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## METODE PENELITIAN

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019:16) adalah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2018 : 130) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi

dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan jumlah data sebanyak 30 Perusahaan.

### Sampel

Menurut Sugiyono (2018 : 131) sampel penelitian adalah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel yang memiliki kriteria sebagai berikut :

**Tabel 1. Kriteria Purposive Sampling**

No.	Kriteria	Total
1	Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI th 2019-2021	30
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan th 2019-2021	(18)
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>12</b>

Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan terdapat 12 perusahaan farmasi yang memenuhi kriteria penelitian. Berikut sampel perusahaan farmasi dari penelitian ini :

**Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan Farmasi**

No.	Kode Saham	No.	Kode Saham	No.	Kode Saham
1	DVLA	5	PEHA	9	SRAJ
2	HEAL	6	PRDA	10	TSPC
3	KLBF	7	SIDO	11	MERK
4	MIKA	8	SILO	12	PRIM

Sumber: data dari BEI tahun 2022

### Definisi Operasional Variabel

#### Laporan arus kas aktivitas operasi (X1)

Menurut PSAK No. 2 paragraf 5 (2019) arus kas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Aktivitas arus kas operasi meliputi penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa, penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi, serta membayar beban.

#### Laba bersih (X2)

Menurut Ardianto (2019:100) laba bersih adalah selisih positif atas penjualan dikurangi biaya-biaya pajak. Laba bersih yang semakin meningkat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang bagus dan prospek dimasa depan.

#### Return On Asset (ROA) (X3)

Menurut Raiyan, et.al (2020) ROA merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total asset. ROA ditunjukkan dalam sebuah presentase, semakin tinggi presentasinya maka semakin bagus kinerja perusahaan. Rumus ROA dalam Martiana, et.al (2022) yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

#### Kurs Valuta Asing (X4)

Menurut Putri (2019) valuta asing dapat diartikan sebagai mata uang yang dikeluarkan dan digunakan sebagai alat pembayaran yang sah di negara lain. Kurs valuta asing yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kurs Rupiah terhadap USD. Data kurs diperoleh dari Bank Indonesia dengan mencari rata-rata antara kurs jual dan kurs beli sehingga diperoleh kurs tengah BI.

### **Volume Perdagangan Saham (Y)**

Menurut Riyadi (2019) volume perdagangan saham merupakan jumlah saham yang diperdagangkan dalam periode tertentu. Volume perdagangan berasal dari transaksi jual beli saham pada bursa saham oleh investor. Faktor yang mempengaruhi volume perdagangan saham suatu perusahaan sangatlah banyak, tetapi dalam penelitian ini akan dibahas tentang pengaruh dari informasi arus kas aktivitas operasi, laba bersih, ROA dan kurs valuta asing terhadap volume perdagangan saham. Rumus untuk menghitung volume perdagangan saham (Riyadi, 2019) :

$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu tertentu}}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar pada waktu tertentu}}$$

### **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif yaitu melakukan analisis yang melalui pengukuran data yang berupa angka-angka metode statistik. Perhitungan dengan metode statistik dilakukan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 16.

### **Uji Asumsi Klasik**

Menurut Ghozali (2018), uji asumsi klasik adalah metode statistik pada analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menilai apakah terdapat masalah asumsi klasik atau tidak pada model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS), sehingga uji asumsi klasik dapat digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda dapat memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini antara lain :

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam penelitian normal atau tidak (Ghozali, 2018). Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan Kolmogorov-Smirnov. Indikator yang digunakan untuk pengambilan keputusan bahwa data tersebut terdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut : (1) Apabila nilai probabilitas  $\geq$  dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal. (2) Apabila nilai probabilitas  $<$  dari 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/ independen (Ghozali, 2018:107). Untuk dapat mendeksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi yaitu bisa dengan melihat Nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Asumsi yang dapat digunakan Tolerance dan VIF yaitu : (1) Jika Nilai Tolerance  $<$  0.10 dan VIF  $\geq$  10 maka terjadi multikolonieritas. (2) Jika Nilai Tolerance  $\geq$  0.10 dan VIF  $<$  10 maka tidak terjadi multikolonieritas.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2018) mengatakan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian yang terdiri dari residual susatu pengamatan ke pengamatan lain. Ada beberapa cara yang dapat mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, salah satunya yaitu dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel (dependen) yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Analisis yang dapat digunakan yaitu : (1) Jika ada pola yang tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. (2) Jika tidak ada pola yang jelas,

serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2018) autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu dengan yang lain. Model regresi yang baik yaitu regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang bisa digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan *Uji Run Test*. Dasar pengambilan keputusan *Uji Run Test* : (1) Jika nilai Assymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi. (2) Jika nilai Assymp. Sig. (2-tailed) lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda akan dilakukan jika jumlah variabel independennya minimal dua. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat, Volume Perdagangan Saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi dari masing-masing Variabel bebas

$\varepsilon$  = Kesalahan atau gangguan

### **Pengujian Hipotesis**

#### **Uji T**

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individu (Nurusyifa, 2018). Kriteria dalam pengujian dengan menggunakan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  yaitu: (1) Bila nilai signifikansi uji t > 0,05 maka  $H_0$  diterima, yang artinya dimana tidak ada pengaruh signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. (2) Bila nilai signifikansi uji t < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, yang artinya dimana ada pengaruh signifikan antara satu variabel independen dengan variabel dependen.

#### **Uji F**

Uji F untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji kelayakan model tingkat  $\alpha$  sebesar 5% (Ghozali, 2018:179). Kriteria pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi  $\alpha \leq 0,05$  yaitu: (1) Jika nilai signifikan uji F > 0,05, artinya semua variabel independen secara simultan dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen. (2) Jika nilai signifikansi uji F < 0,05, artinya semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

### **Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar kontribusi variabel independen terhadap dependen (Ghozali, 2018). Terdapat asumsi bahwa nilai R<sup>2</sup> merupakan antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ), maka: (1) jika nilai R<sup>2</sup> mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang akan dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. (2) Jika nilai R<sup>2</sup> mendekati 0 berarti kemampuan variabel independent memberikan sebagian informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen amat terbatas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji statistik nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov* (KS). Berdasarkan tabel hasil uji normalitas tingkat signifikan lebih besar ( $>$ ) dari 0,05 yaitu 0.971 maka data terdistribusi normal.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.57060840
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.069
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.488
Asymp. Sig. (2-tailed)		.971

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data diolah dari SPSS

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	LG10_X1	.289	3.460
	LG10_X2	.140	7.150
	LG10_X3	.277	3.605
	LG10_X4	.926	1.080

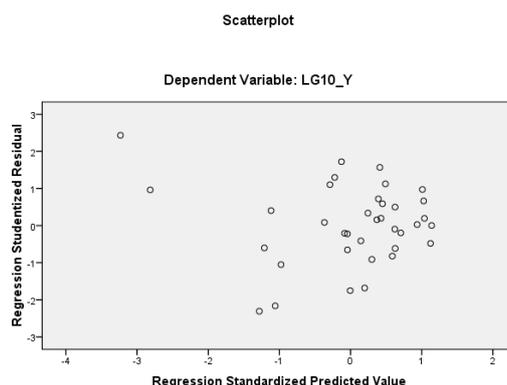
a. Dependent Variable: LG10\_Y

Sumber: data diolah dari SPSS

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* dari variabel Arus Kas Operasi, Laba Bersih, ROA dan Kurs Valuta Asing lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dari variabel Arus Kas Operasi, Laba Bersih, ROA dan Kurs Valuta Asing lebih kecil dari 10,0. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan dibawah atau sekitar angka nol serta penyebaran tidak membentuk pola. Berdasarkan gambar tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: data diolah dari SPSS  
 Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

### Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,866. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.03173
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	18
Z	-.169
Asymp. Sig. (2-tailed)	.866
a. Median	

Sumber: data diolah dari SPSS

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini menghitung besarnya pengaruh antara informasi arus kas operasi, laba bersih, ROA serta kurs terhadap volume perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	41.569	82.338
	LG10_X1	.684	.263
	LG10_X2	-.167	.386
	LG10_X3	.113	.398
	LG10_X4	-10.947	19.814

a. Dependent Variable: LG10\_Y

Sumber: data diolah dari SPSS

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda pada kolom unstandardized coefficients bagian B diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 41,569 + 0,684X_1 - 0,167X_2 + 0,113X_3 - 10,947X_4 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi berganda tersebut dapat diinterpretasikan untuk masing-masing variabel independen terhadap volume perdagangan saham sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 41,569 menyatakan bahwa apabila tidak ada variabel independen maka volume perdagangan saham bernilai positif sebesar 41,569.
2. Koefisien regresi untuk arus kas operasi sebesar 0,684 dan bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada arus kas operasi dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka volume perdagangan saham mengalami kenaikan sebesar 0,684.
3. Koefisien regresi untuk laba bersih sebesar -0,167 dan bertanda negatif, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan laba bersih dengan asumsi variabel lain tetap, maka volume perdagangan saham mengalami penurunan sebesar -0,167.
4. Koefisien regresi untuk ROA sebesar 0,113 dan bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada ROA dengan asumsi variabel lain tetap, maka volume perdagangan saham mengalami kenaikan sebesar 0,113.
5. Koefisien regresi untuk Kurs Valuta Asing sebesar -10,947 dan bertanda negatif, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Kurs Valuta Asing dengan asumsi variabel lain tetap, maka volume perdagangan saham mengalami penurunan sebesar -10,947.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji T

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 7. Hasil Uji T**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	.505	.617
LG10_X1	2.604	.014
LG10_X2	-.431	.669
LG10_X3	.283	.779
LG10_X4	-.552	.585

Sumber: data diolah dari SPSS

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Variabel arus kas operasi menunjukkan hasil uji t sebesar 2,604 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,014 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham.
2. Variabel laba bersih menunjukkan hasil uji t sebesar -0,431 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,669 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham.

3. Variabel ROA menunjukkan hasil uji t sebesar 0,283 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,779 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham.
4. Variabel kurs valuta asing menunjukkan hasil uji t sebesar -0,552 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,585 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial kurs valuta asing tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham.

#### Uji F

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa hasil Fhitung (4,376) > Ftabel (2,63) atau menggunakan probabilitas yaitu  $0,006 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi, laba bersih, ROA dan kurs secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham.

**Tabel 8. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.434	4	1.609	4.376	.006 <sup>a</sup>
	Residual	11.396	31	.368		
	Total	17.830	35			

a. Predictors: (Constant), LG10\_X4, LG10\_X2, LG10\_X1, LG10\_X3

b. Dependent Variable: LG10\_Y

Sumber: data diolah dari SPSS

#### Koefisien Determinasi

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 <sup>a</sup>	.361	.278	.60631

a. Predictors: (Constant), LG10\_X4, LG10\_X2, LG10\_X1, LG10\_X3

b. Dependent Variable: LG10\_Y

Sumber: data diolah dari SPSS

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai R<sup>2</sup> dilihat dari R Square seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Dari tabel diatas R square adalah 0,361, hal ini berarti bahwa pengaruh variabel independen ( arus kas operasi, laba bersih, ROA dan kurs valuta asing) terhadap variabel dependen (Volume Perdagangan saham) sebesar 36,1% sedangkan sisanya 63,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diuji dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Laporan Arus Kas Aktivitas Operasi terhadap Volume Perdagangan Saham**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Safitri dkk, 2018) & (Febriyanto dkk, 2022) yang menunjukkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume perdagangan. Investor akan melihat arus kas dari aktivitas operasi suatu perusahaan sebagai pertimbangan dalam menginvestasikan dananya, karena aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pendanaan dari luar.

### **Pengaruh Laba Bersih terhadap Volume Perdagangan Saham**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham. Hasil tersebut menunjukkan bahwa naik turunnya laba bersih yang diperoleh perusahaan sektor farmasi setiap tahunnya tidak dapat mempengaruhi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Kung Kung, 2021) yang menyatakan bahwa laba bersih yang diperoleh perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham. Covid-19 memberikan dampak negatif terhadap laba bersih perusahaan sektor farmasi, dimana laba bersih tidak mengalami kenaikan yang signifikan sehingga laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham.

### **Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Volume Perdagangan Saham**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham. Hasil tersebut menunjukkan naik turunnya ROA perusahaan sektor farmasi setiap tahunnya tidak dapat mempengaruhi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Saputra, 2018) yang menyatakan bahwa nilai ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham. Nilai ROA yang tidak stabil dan cenderung naik turun membuat investor tidak tertarik menginvestasikan dananya pada saham farmasi, sehingga ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham.

### **Pengaruh Kurs Valuta Asing terhadap Volume Perdagangan Saham**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kurs valuta asing tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham. Hasil tersebut menunjukkan naik turunnya kurs valuta asing setiap tahunnya tidak dapat mempengaruhi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Ruaida, 2020) yang menemukan bahwa kurs valuta asing tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham. Kurs valuta asing yang bergerak fluktuatif membuat volume perdagangan saham farmasi lesu, sehingga kurs valuta asing tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis serta didukung dengan hasil yang diperoleh dari penelitian dan kemudian dianalisa tentang pengaruh informasi arus kas aktivitas operasi, laba bersih, ROA dan kurs valuta asing terhadap volume

perdagangan saham seperti pembahasan diatas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas aktivitas operasi terhadap volume perdagangan saham. Sedangkan laba bersih, ROA dan kurs valuta asing tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas aktivitas operasi, laba bersih, ROA dan kurs valuta asing terhadap volume perdagangan saham.

## SARAN

Saran yang diberikan peneliti adalah informasi arus kas aktivitas operasi dalam suatu perusahaan menjadi sinyal penting bagi para investor dalam berinvestasi saham. Arus kas aktivitas operasi yang meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin bagus. Investor akan mempertimbangkan hal tersebut untuk berinvestasi saham di suatu perusahaan dalam jangka panjang. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel dan sampel yang lebih banyak lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Artikel di Jurnal :

- [1] Safitri, R. H., Kosim, A., Nurullah, A., & Andini, S. I. P. (2018). Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas, Dividend Payout Ratio (DPR), Economic Value Added (EVA) Terhadap Volume Perdagangan Saham. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 117–130.
- [2] Atika, B. (2020). Pengaruh Dividen Announcement, Capital Gain dan Kurs Terhadap Trading Volume Activity (Studi Kasus pada Saham Syariah yang Terdaftar di JII Tahun 2015-2018). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(2), 1–15.
- [3] Maulidasari, D. N. (2020). Pengaruh Informasi Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 1(1), 73–83.
- [4] Zachary, R. F., & Yuyetta, E. N. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Perdagangan Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–8.
- [5] Febriyanto, F., Maulana, Y. S., & Hadiani, D. (2022). Analisis Arus Kas Operasi Serta Pengaruhnya Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Manufaktur LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis*, 7(1), 1–13.
- [6] Situmeang, S. E., Munthe, K., & Purba, A. M. (2021). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito, Kurs Valuta Asing dan Tingkat Inflasi Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 21(September), 339–352.
- [7] Kung, F. D. K. (2021). *Pengaruh Reverse Stock Split, Laporan Arus Kas, Laba Bersih dan Dividen Tunai Terhadap Volume Perdagangan Saham dalam Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*.
- [8] Falih, M., Kustono, A. S., & Nuha, G. A. (2022). Pengaruh Penerapan Laporan Arus Kas Operasi, Economic Value Added, dan Laba Kotor Terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(4), 406–415.
- [9] Susilowati, E., & Sinaga, H. (2019). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas dan Dividen

- Tunai Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Publik Sektor Barang dan Konsumsi di BEI. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 32–40.
- [10] Sesa, P. (2020). Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas, Dividend Payout Ratio Dan Economic Valued Added Terhadap Volume Perdagangan Saham Dengan Size Dan Growth Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(2), 59–75.
- [11] Reny, A. R., Saleh, M. Y., Sapiri, M., & Saham, V. P. (2019). Pengaruh Return On Asset dan TOBIN ' S Q Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *Indonesian Journal of Business and Management*, 1(2), 9–16.
- [12] Ruaida, A., & Wahyuni Jamal, S. (2020). Analisis Kurs, Bi Rate dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Volume Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia (2016-2018). *Jurnal Manajemen*, 1(2), 1111–1117.
- [13] Jalil, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 35–44.
- [14] Putri, C. N., Tamara, D. A. D., & Nur'aeni. (2022). Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas dan Kepemilikan Institusional terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan Kategori Jakarta Islamic Index. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(3), 441–454.
- [15] Saputra, I. (2018). Pengaruh ROA dan TOBIN'S Q Terhadap Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 66–75.
- [16] Laraswati, R. A., Ruwanti, S., & Manik, T. (2019). Pengaruh Informasi Laba Akuntansi, Arus Kas dan Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. 1–18.
- [17] Safitri, A., & Jamal, S. W. (2020). Analisis Inflasi , Kurs Rupiah dan Bi Rate Terhadap Volume Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia ( 2016-2018 ). *Borneo Student Research*, 1(3), 1552–1563.
- [18] **Sumber Website :**
- [19] <https://pintu.co.id/blog/cara-menghitung-trading-volume-activity-adalah> diakses pada 27 Nov 2022.
- [20] <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan> diakses pada 3 Des 2022.
- [21] <https://wikielektronika.com/uji-asumsi-klasik/> diakses pada 17 Januari 2022.